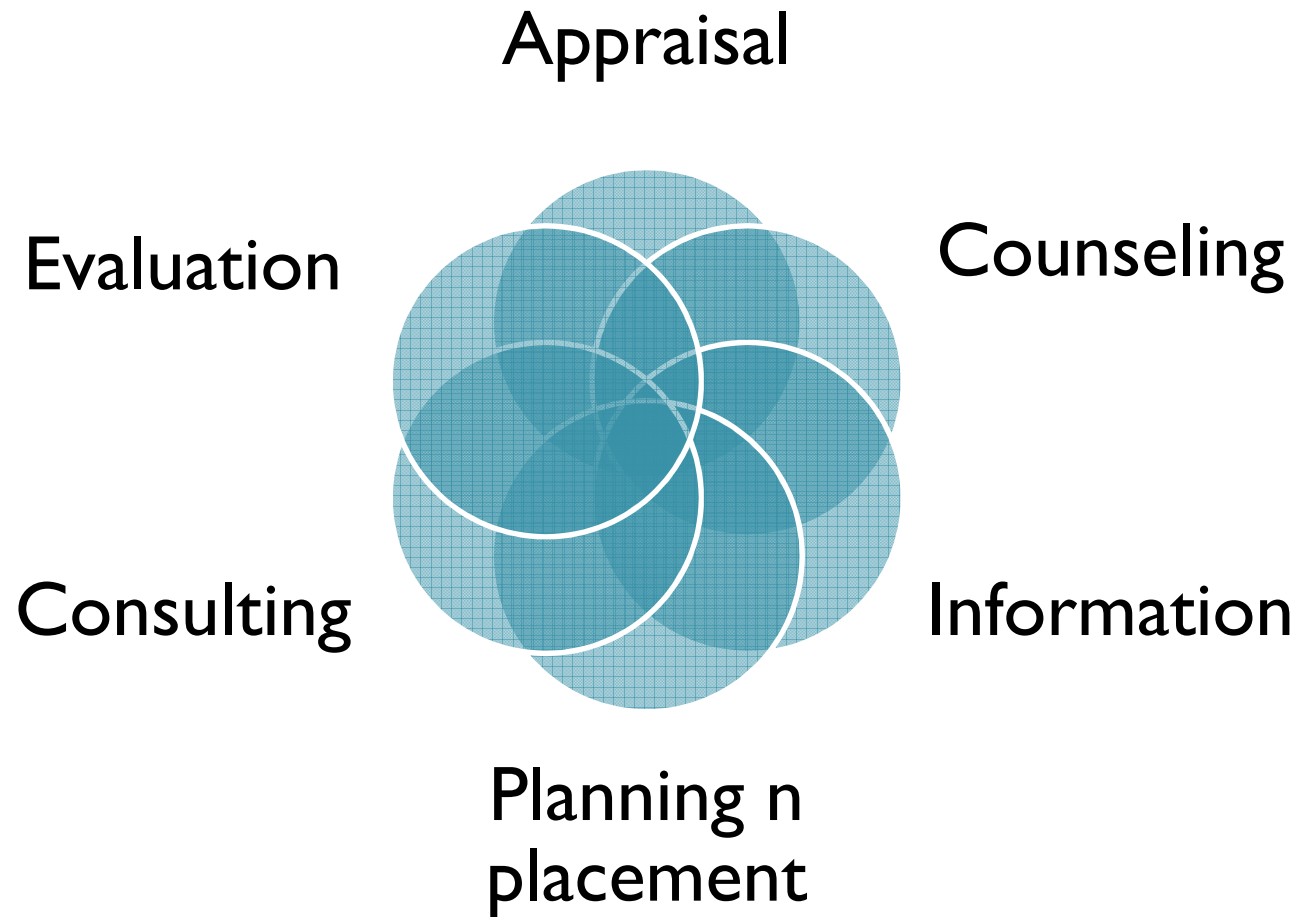




Aprilia Tina L

PEMAHAMAN TERHADAP INDIVIDU

Components of Guidance Program (Sherzer-stone)





Appraisal (pengumpul data)

- Semua usaha untuk memperoleh data ttg peserta didik, menganalisis dan menafsirkan data serta menyimpan.
- Tujuan: mendapatkan pemahaman yang luas, lengkap, dan mendalam ttg masing-masing peserta didik.
- Data psikologis: kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita, sifat kepribadian, data sosial.



Pemberian informasi

- Usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan pemahaman ttg lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda
- Lingkungan hidup: keluarga, sekolah dan masyarakat
- Keluarga:
- Sekolah:
- Masyarakat:
- **ORIENTASI DAN ARTIKULASI**



PENEMPATAN

- Segala usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah, sesudah tamat, memilih program study lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.
- Tujuan: supaya siswa menempatkan diri dalam program akademik dan lingkup non akademik yg menunjang perkembangannya serta semakin merealisasikan rencana masa depan.----- fungsi penyaluran---follow up



KONSELING

- Usaha membantu siswa merefleksi diri melalui wawancara konseling secara individual atau kelompok sehingga teratasinya masalah siswa secara mandiri
- Pembimbing membantu siswa untuk menyadari dan menyelami perasaan dalam dirinya serta pembimbing harus memahami dunia internal konseli menurut kerangka acuan siswa , dipihak lain juga menerapkan kerangka acuan eksternal.
- Mengarahkan siswa yang belum dewasa---dewasa sejati
- Refferal: pengiriman



KONSULTASI

- Semua usaha memberikan asistensi kepada staff pendidik di sekolah yang bersangkutan dan orang tua siswa, demi perkembangan siswa yang mandiri.
- Pembimbing adalah profesi pendidikan dan mungkin memiliki keahlian khusus di beberapa aspek pendidikan anak muda, lebih-lebih menyangkut perkembangan kepribadian serta kaitan psikologisnya.
- Contoh: pertemuan dengan orang tua yang merasa kewalahan menghadapi anaknya yang “nakal”



Evaluasi

- Usaha untuk menilai efisiensi dan efektifitas dari pelayanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan.

STANDAR KOMPETENSI PEMBIMBING

-PEMAHAMAN INDIVIDU SECARA MENDALAM...
-MENERIMA KEADAAN TERBIMBING SECARA WAJAR ...
- Aspek-aspek : Fisik, Kecerdasan, Emosi, Sosial, Kepribadian—STANDAR KEMANDIRIAN BERBEDA
- Setiap murid mengalami perkembangan pribadi yang berbeda.

TUGAS PEMBIMBING

- **JENIS DATA**
- **SUMBER DATA**
- **Cara & Prosedur Mendptkan Data**
- **Menyusun Alat Pengumpul Data**
- **Menggunakan Alat**



TEKNIK TES

- BERDASAR PENGUKURAN MELALUI ALAT TES TERSTANDART
- Tujuan: meramalkan, seleksi, klasifikasi, evaluasi
- HANYA DILAKUKAN OLEH ORANG YANG MEMILIKI KOMPETENSI UNTUK TES
- TES PSIKOLOGI, PRESTASI BELAJAR

TEKNIK NON TES

- **MERUPAKAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA YANG DIRANCANG UNTUK MEMAHAMI PRIBADI MURID, YANG PADA UMUMNYA BERSIFAT KUALITATIF.**
- **TEKNIK INI TIDAK MENGGUNAKAN ALAT-ALAT YANG BERSIFAT MENGUKUR, TETAPI HANYA MENGGUNAKAN ALAT YANG BERSIFAT MENGHIMPUN ATAU MENDESKRIPSIKAN SAJA.**
- **TEKNIK INI TERDIRI BEBERAPA JENIS SEPERTI**
 - 1. OBSERVASI, CATATAN ANEKDOT**
 - 2. WAWANCARA**
 - 3. ANGKET**
 - 4. AUTOBIOGRAFI**
 - 5. SOSIOMETRI**
 - 6. STUDI KASUS**



OBSERVASI

- *Yaitu teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku).*
- **Ciri-ciri observasi:**
 1. Dilakukan dengan tujuan yang dirumuskan dengan tujuan yang dirumuskan terlebih dahulu.
 2. Direncanakan dengan sistematis.
 3. Hasilnya dicatat dan diolah sesuai dengan tujuan.
 4. Perlu diperiksa ketelitiannya.

CATATAN ANEKDOT

- ❑ Yaitu catatan otentik hasil observasi yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian atau peristiwa dalam situasi khusus.

- ❑ Manfaat menggunakan catatan anekdot bagi guru:
 - 1. Memperoleh pemahaman yang lebih tepat tentang perkembangan murid.**
 - 2. Memperoleh pemahaman tentang sebab-sebab dari gejala tingkah laku murid.**
 - 3. Memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan murid.**

CATATAN ANEKDOT

1. Nama Murid : Joko lelor
2. Kelas/SD : 5a/SD Sukamaju Bandung
3. Tanggal Observasi : 02 Februari 2012
4. Peristiwa : Pada pukul 07.30 semua murid kelas 5 sudah setengah jam mengikuti pelajaran jam pertama. Ketika itu para murid sedang menyimak pelajaran dari guru, tiba-tiba Joko masuk kelas tanpa mengetuk pintu. Dia langsung duduk. Pakaiannya lusuh Dan dia tampak lesu. Hari itu, joko tidak menunjukkan perhatiannya untuk belajar.

PEDOMAN OBSERVASI

Tema: Kematangan intelektual

Nama:

Kelas:

SD:

ASPEK OBSERVASI	DESKRIPSI
Penguasaan konsep dasar ilmu pengetahuan di kelas	
Aktivitas perilaku belajar siswa dikelas	
Keterlibatan diri siswa dalam berbagai perilaku belajar	

Kesimpulan:.....

(Nama Observer)



Checklist

- Sebuah daftar yang berisi aspek-aspek yang mungkin terdapat dalam suatu situasi, tingkah laku maupun kegiatan individu yang sedang menjadi fokus perhatian



Rating scale

- Pencatatan gejala menurut tingkatan-tingkatannya.
- Observer hendaknya memberikan penilaian terhadap perilaku siswa atas dasar ciri tingkah laku yang tercakup dalam skala yang telah disusun sebelumnya.

Lanjutan

3. Pewawancara hendaknya berusaha menghindari diri dari kecenderungan untuk berbicara terlalu banyak dan harus berusaha mendengarkan sebaik-baiknya keterangan-keterangan yang diberikan oleh si terwawancara.

- Agar tidak “terbawa arus” selama wawancara berlangsung, maka diperlukan adanya suatu pedoman yang disebut *pedoman wawancara*.



WAWANCARA

- Merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden (orang yang diminta informasi), dalam hal ini bisa murid, orang tua murid, atau orang lain yang diminta keterangan tentang murid.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan agar wawancara dapat berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan:
 1. Pewawancara hendaknya memberikan kesempatan yang luas kepada orang yang diwawancarai untuk mengemukakan pendapat atau pandangan-pandangannya.
 2. Pewawancara tidak hanya menggunakan satu pola untuk mendapatkan keterangan yang mungkin sudah terstruktur menurut bentuk tertentu. Sebaiknya pola pertanyaan itu bervariasi dari seorang individu ke individu yang lain.

Nama SD :.....

Alamat :.....

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara ke :

2. Waktu wawancara :

3. Tempat wawancara :

4. Masalah :

5. Responden :

6. Jalannya wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi/ Jawaban

7. Kesimpulan wawancara.....

ANGKET (KUESIONER)

- Merupakan alat pengumpul data (informasi) melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan.
- Angket ini berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden (murid).
- Beberapa petunjuk untuk menyusun angket:
 1. Gunakan kata-kata yang tidak mempunyai arti lengkap.
 2. Susun kalimat sederhana tapi jelas.
 3. Hindarkan pemakaian kata-kata yang sulit dipahami.
 4. Hindarkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
 5. Selanjutnya pertanyaan jangan bersifat memaksa untuk dijawab.
 6. Hindarkan kata-kata yang bersifat negatif atau menyinggung perasaan responden.



ANGKET MURID

A. Identitas Murid

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :
4. Tempat tanggal lahir :
5. Agama :

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :
 - c. Pendidikan :
 - d. Alamat :
2. Ibu
 1. Nama :
 2. Pekerjaan :
 3. Pendidikan :
 4. Alamat :

C. Kondisi Fisik

1. Tinggi badan :
2. Berat badan :
3. Penyakit yang sering diderita:
4. Kondisi badan : utuh/ cacat

D. Cita-cita

1. Setelah lulus SD :
2. Pekerjaan :

E. Minat terhadap mata pelajaran

1. Mata pelajaran yang paling disenangi
2. Mata pelajaran yang tidak disenangi

Yogyakarta,.....2012

ttd

(Nama lengkap)



AUTOBIOGRAFI (RIWAYAT/KARANGAN PRIBADI)

- Merupakan ungkapan pribadi murid tentang pengalaman hidupnya, cita-citanya, keadaan keluarga, dsb.
- Tujuan: mengetahui tentang keadaan murid yang berhubungan dengan minat atau cita-cita, dan sikapnya terhadap keluarga, guru atau sekolah, serta dalam pengalaman hidupnya.



Dalam pembuatannya, karangan pribadi ini dibagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Terstruktur

Karangan pribadi ini disusun berdasarkan tema atau judul yang telah ditentukan sebelumnya, seperti cita-citaku, keluargaku, teman-temanku, masa kecilku, dsb.

2. Yang tidak terstruktur

Di sini murid diminta untuk membuat karangan pribadi secara bebas, tidak ditentukan kerangka karangan sebelumnya.

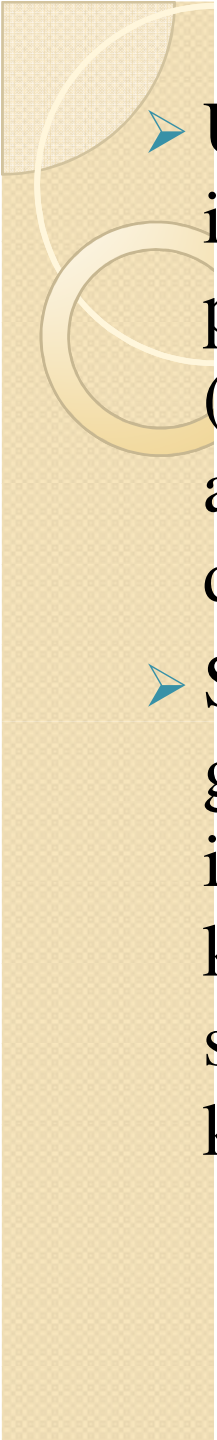
SOSIOMETRI

Tujuan: memperoleh informasi dengan hubungan atau interaksi sosial di antara murid.

Dengan teknik ini guru dapat mengetahui:

1. Murid yang populer (banyak disenangi teman)
2. Murid yang terisolasi (tidak dipilih/ tidak disenangi teman)
3. Klik (kelompok kecil, 2-3 orang murid)

Proses ini didasarkan atas penelaahan terhadap perasaan anggota pribadi seorang kelompok terhadap anggota lainnya, yaitu dinyatakan dengan pilihan yang disukai dan/ atau yang tidak disukai oleh masing-masing anggotanya.

- 
- Untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan hal ini, dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berisi tentang siapa yang disenangi (dipilih) dan siapa yang tidak disenangi (ditolak) anggota kelompoknya. Daftar pertanyaan tersebut dinamakan *sosiometri*.
 - Selain untuk meneliti struktur sosial, sosiometri bagu guru juga digunakan untuk memperbaiki hubungan insani di antara anggota kelompok dan menentukan kelompok kerja serta meneliti kemampuan memimpin seorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan.

PELAKSANAAN SOSIOMETRI

1. **Persiapan** : menentukan kelompok yang diselidiki, memberikan informasi tujuan diselenggarakan sosiometri, mempersiapkan angket sosiometri
2. **Pelaksanaan**: membagikan angket sosiometri, mengumpulkan kembali dan memeriksa hasil sudah benar/tidak
3. **Penutup**: memeriksa hasil angket, mengadakan tabulasi, membuat sosiogram, membuat indeks pemilihan, membuat laporan sosiometri

SOSIOMETRI

Tanggal :

Nama :

Kelas :

Kriteria : Untuk kegiatan belajar kelompok saya memilih

Yang saya sukai,karena..	Yang tidak saya sukai,karena...
1.	1.
2.	2.
3.	3.

Yogyakarta,.....2012

ttd
(Nama jelas)



- Setelah format sosiometri diisi oleh murid, kemudian guru mengolahnya di mana langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. *Mentabulasi murid dalam matrik atau tabel sosiometri.*
2. *Menghitung banyaknya pemilih bagi setiap murid.*
3. *Membuat sosiogram.*

STUDI KASUS

- Merupakan teknik mempelajari perkembangan murid secara menyeluruh dan mendalam serta mengungkap seluruh aspek pribadi murid yang datanya diperoleh dari berbagai pihak, seperti dari setiap guru, orang tua. Dokter atau dari pihak yang berwenang.
- Tujuan: Untuk memahami pribadi murid yang lebih baik dan membantunya agar murid dapat mengembangkan dirinya secara optimal.



GARIS BESAR STUDY KASUS

- A. Identitas siswa bermasalah
- B. Analisis
- C. Sintesis
- D. Diagnosis
- E. Prognosis
- F. Treatment
- G. Follow up